

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dengan memperhatikan fokus masalah pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai “Berpikir Kreatif dalam Memahami Lingkaran Ditinjau dari Kemampuan Matematika Kelas VIII MTs Al Huda Bandung” ini mencapai hingga tingkat 4. Hasil analisis dari kemampuan berpikir kreatif matematika ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Berpikir Kreatif Siswa Kemampuan Matematika Tinggi**

Subjek dengan kemampuan matematika tinggi juga memiliki tingkat berpikir kreatif pada tingkat 4 (sangat kreatif). Subjek mampu menunjukkan ketiga indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Subjek sudah menguasai konsep dengan baik. Dalam menyelesaikan soal materi lingkaran, subjek memberikan jawaban dan ide yang beragam secara lancar dan cepat. Subjek dengan kemampuan matematika tinggi memiliki tiga cara penyelesaian yang berbeda. Pada tingkat ini subjek menyelesaikan soal dengan menggunakan intuisi mereka, dan bernilai benar.

##### **2. Berpikir Kreatif Siswa Kemampuan Matematika Sedang**

Subjek dengan kemampuan matematika sedang cenderung memenuhi tingkat kreatif pada tingkat 3 (cukup kreatif). Subjek mampu menunjukkan dua indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Subjek sudah

menguasai konsep lingkaran dengan baik. Dalam menyelesaikan soal materi lingkaran, subjek memberikan dua jawaban yang beragam. Kelancaran subjek kemampuan matematika sedang memiliki kesamaan dengan kelancaran pada subjek kemampuan matematika tinggi. Jawaban dan ide beragam diperoleh dari pembelajaran rutin dikelas yang sama halnya dengan subjek kemampuan matematika tinggi. Pada penelitian ini peneliti menemukan siswa dengan kemampuan sedang memiliki kemampuan berpikir kreatif pada tingkat 0 (tidak kreatif). Karena siswanya belum mampu memenuhi ketiga indikator berpikir kreatif.

### 3. Berpikir Kreatif Siswa Kemampuan Matematika Rendah

Subjek dengan kemampuan matematika rendah mampu menunjukkan salah satu indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan sehingga subjek masuk dalam tingkat 1 (kurang kreatif). Subjek pada tingkat ini mampu menguasai konsep lingkaran dengan baik. Subjek belum mampu mengembangkan cara penyelesaian yang beragam. Dalam mengerjakan setiap soal, subjek membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Subjek pada tingkat ini tidak memiliki cara penyelesaian yang berbeda-beda. Selain itu subjek juga tidak menampakkan cara berpikir yang baru dan unik dalam menyelesaikan setiap soal.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini hendaknya sekolah sering memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama yang berkaitan dengan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa, karena kemampuan berpikir kreatif siswa dapat menjadi predictor dari prestasi sekolah itu sendiri.

#### 2. Bagi Guru Matematika

Hendaknya guru lebih meningkatkan berpikir kreatif siswa, dengan memasukkan sedikit demi sedikit permasalahan yang memiliki lebih dari satu cara penyelesaian atau bahkan memiliki lebih dari satu jawaban ke dalam materi yang disampaikan, sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa dapat terlatih dengan baik.

#### 3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa memiliki kesadaran akan pentingnya kemampuan berpikir kreatif dalam prestasi belajar. Hal ini akan sangat membantu apabila siswa dihadapkan pada masalah yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti halnya berpikir kreatif.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya penelitian ini diajukan sebagai acuan untuk meneliti di tempat lain pada subjek lain dengan catatan kekurangan- kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.